

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembentukan karakter siswa di SMAN 1 Arjawinangun dengan 5 aspek yaitu religius, peduli sosial, mandiri, tanggung jawab, peduli kesehatan, dan lingkungan dari rata-rata peraspek bahwa kriteria dihasilkan adalah kuat.
2. Pembentukan karakter siswa tidak terlepas dari faktor internal dan eksternal, akan tetapi di dorong dari usaha diri sendiri, dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa siswa-siswi SMAN 1 Arjawinangun memiliki karakter yang baik bukan hanya kepada guru, tetapi dengan lingkungan dan teman-temannya.
3. Upaya yang dilakukan guru biologi dalam pembentukan karakter siswa ini salah satunya dengan berkomunikasi baik, kemudian memposisikan diri sebagai pemberi informasi kepada siswa-siswi. Pembentukan karakter siswa ini, sekolah mengadakan kemah karakter yang tempatnya di daerah majalengka, semua pendidikan karakter diberikan di awal MPLS, juga berkelanjutan dengan program-program seperti dengan mengadakan donor darah dari PMR.
4. Guru biologi memiliki kategori pribadinya itu dalam pendekatan sosialnya sangat bagus sekali, karena saat ini dimasa pandemi guru-guru menggunakan pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (*Daring*), guru biologi juga memiliki pemahaman tentang bagaimana penggunaan internet itu sangat bagus, maka pendekatan emosionalnya lebih dominan terhadap siswa/siswi. Selain itu, guru-guru memiliki hubungan bagus, tidak melihat bahwa beliau itu senior dan menjadi junior pun beliau sangat bagus terutama dalam pembentukan karakter siswa.

B. Saran

Saran, yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi sosial guru:

1. Guru akan lebih berkonsentrasi pada komunikasi dengan siswa ketika didalam kelas, untuk dapat lebih memahami karakter siswa ketika mengajar.
2. Pembentukan karakter siswa dapat didorong dengan meningkatlan sarana dan prasarana sekolah, agar siswa lebih memunculkan keaktifan mereka selama disekolah.